

**PENGEMBANGAN VIHARA SADDHAGIRI
GUNUNGWUNGKAL
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA UNGGULAN
DI KABUPATEN PATI JAWA TENGAH**



ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan *Hospitality***

Disusun Oleh :

Nama : Krisdianto Adi Saputra
NIM : 141235
Jurusan : *Hospitality*
Program Studi : *Hospitality*
Jenjang : Strata Satu

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO
(STIPRAM) YOGYAKARTA**

2018

**PENGEMBANGAN VIHARA SADDAHAGIRI
GUNUNGWUNGKAL
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA UNGGULAN
DI KABUPATEN PATI JAWA TENGAH**

ABSTRACT

*Krisdianto Adi Saputra, 141235, S1
Hospitality*

Krisdianto Adi Saputra, 141235, S1
Hospitality

Pati maybe less well known as a tourist city by some people. But it turns out Pati Regency has a wide - range of tourism potential scattered in almost all districts in Pati Regency, both natural and artificial. One of the cultural attractions in Pati Regency is Saddahagiri Vihara.

Pati mungkin kurang dikenal sebagai kota wisata oleh sebagian orang. Namun ternyata Kabupaten Pati memiliki bermacam – macam potensi pariwisata yang tersebar hampir di seluruh kecamatan di Kabupaten Pati, baik yang bersifat alam maupun buatan. Salah satu daya tarik wisata budaya di Kabupaten Pati adalah Vihara Saddahagiri

The author's research method is qualitative descriptive. And use SWOT analysis to analyze data.

Metode penelitian penulis yaitu kualitatif deskriptif.

The effort to develop Saddhagiri Vihara is to build tourism support facilities and improve access and maximize promotion through social media like facebook, twitter instagram, and the web.

Dan menggunakan analisis SWOT untuk menganalisa data.

Upaya untuk mengembangkan Vihara Saddhagiri ialah dengan membangun fasilitas pendukung pariwisata dan memperbaiki akses serta memaksimalkan promosi melalui media sosial seperti facebook, instagram twitter, dan web.

*Keywords: development, tourism,
house of worship*

Kata kunci : pengembangan, wisata,
rumah ibadah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pariwisata didunia telah mengalami berbagai perubahan baik dari segi bentuk dan sifat kegiatan pariwisata serta menjadikannya sebagai salah satu industri yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dan mengaktifkan sektor lain di negara penerima wisatawan. Sebagai industri yang bergerak di bidang jasa, pariwisata juga cukup berperan penting dalam hal kesempatan kerja dengan melihat perkembangan dunia pariwisata yang akan semakin berkembang di masa mendatang. Dengan berkembangnya industri pariwisata ini maka harus di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai demi menunjang kelancaran sektor pariwisata tersebut. Salah satu organisasi besar seperti *World Tourism Organization* telah mengakui bahwa pariwisata kini sudah menjadi kegiatan yang sangat populer dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Semakin berkembangnya dunia pariwisata dewasa ini tidak hanya dirasakan oleh negara-negara maju namun juga dirasakan oleh negara berkembang, salah satunya negara Indonesia.

Pengembangan pariwisata Indonesia Menggunakan konsepsi pariwisata budaya yang dirumuskan dalam Undang-undang Pariwisata Nomor 09 Tahun 1990 yang menyatakan bahwa “Kepariwisataan merupakan peran penting untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperbesar pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat serta memupuk rasa cinta tanah air, memperkaya kebudayaan nasional dan memantapkan pembinaanya dalam rangka memperkuat jati diri bangsa dan mempererat persahabatan antar bangsa”. Pariwisata budaya sebagai suatu kebijaksanaan pengembangan kepariwisataan Indonesia menekankan pada

penampilan unsur-unsur budaya sebagai asset utama menarik wisatawan berkunjung ke Indonesia.

Pariwisata merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait dibidang tersebut. Sektor pariwisata dapat dikatakan menjadi salah satu motor penggerak perekonomian nasional karena diperoleh dampak positif antara lain menghasilkan devisa negara, menumbuhkan lapangan kerja, mengentaskan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat, melestarikan lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan budaya serta mempererat persahabatan antar bangsa. Indonesia memiliki potensi alam yang sangat banyak dan beragam, akan tetapi potensi-potensi alam tersebut sangat banyak yang belum dikembangkan. Padahal potensi tersebut jika dikelola dengan baik dapat menunjang perekonomian masyarakat dan negara Indonesia. Seperti potensi wisata yang terdapat di Jrahi, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

Obyek dan daya tarik wisata adalah suatu bentukan dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu. Daya tarik wisata yang tidak atau belum dapat disebut sebagai daya tarik wisata, sampai adanya suatu jenis pengembangan tertentu. Objek dan daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan. Tanpa adanya daya tarik di suatu daerah atau tempat tertentu, kepariwisataan sulit untuk dikembangkan.

Obyek wisata yang ada di Jrahi merupakan salah satu dari destinasi wisata yang patut untuk dibanggakan. Setiap daerah di Indonesia memiliki keunikan baik dari segi keindahannya maupun adat istiadat yang ada di daerah tersebut sehingga menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya.

Sektor pariwisata sebagai kegiatan perekonomian telah menjadi andalan dan prioritas pengembangan bagi sejumlah Negara, terlebih bagi Negara berkembang seperti Indonesia yang memiliki potensi wilayah yang luas dengan adanya daya tarik wisata cukup besar, banyaknya keindahan alam, aneka warisan sejarah budaya dan kehidupan masyarakat.

Untuk meningkatkan peran kepariwisataan, sangat terkait antara barang berupa obyek wisata sendiri yang dapat dijual dengan sarana dan prasarana yang mendukungnya yang terkait dalam industri pariwisata. Usaha mengembangkan suatu daerah tujuan wisata harus memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah tujuan wisata.

Oleh karena itu perlu adanya penjelasan kepada khalayak umum mengenai Obyek Daya Tarik Wisata. Pengetahuan ini tidak hanya penting bagi pengusaha di bidang pariwisata namun juga diperlukan untuk para generasi muda yang kelak akan mewarisi sebagai pengelola pariwisata Indonesia di Masa depan.

Pariwisata berasal dari dua kata, yakni Pari dan Wisata. Pari dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan wisata dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata "*travel*" dalam bahasa Inggris. Atas dasar itu, maka kata "Pariwisata" dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan "*Tour*"

Indonesia adalah negara yang memiliki keindahan alam yang kaya akan keanekaragaman budaya dan kesenian yang dapat memberikan peningkatan pada pendapatan negara. Sejalan dengan pengembangan didunia pariwisata Indonesia maka dilakukan usaha-usaha untuk menampilkan hal-hal yang menarik untuk mendatangkan wisatawan.

Usaha-usaha yang dapat mendatangkan para wisatawan antar lain: Menjaga keaslian bangunan yang direnovasi dan mempromosikan objek wisata sebagai daya tarik wisata. Selain itu pemerintah dapat memberikan dukungan terhadap usaha untuk menarik wisatawan pada objek wisata, dengan demikian pembangunan pariwisata sebagai suatu industri menjadi mudah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yaitu dengan hanya

mengeksploitasikan keindahan alam, seni budaya dan keramah tamahan untuk mengatasi devisa neraca pembayaran yang dialaminya.

Itulah sebabnya mengapa banyak ahli-ahli merasa khawatir dan menganggap penting adanya perencanaan yang matang dalam pengembangan pariwisata. Pemikiran itu berguna berdasarkan perkembangan bahwa pariwisata adalah satu industri yang diharapkan dapat memicu pertumbuhan ekonomi di daerah tujuan wisata atau negara yang dikunjungi wisatawan.

Pada hakikatnya berwisata adalah suatu proses berpergian sementara dari seorang atau lebih menuju tempat lain diluar tempat tinggalnya. Dorongan kepergian adalah karena berbagai kepentingan baik karna kepentingan ekonomi, sosial, budaya, politik agama, kesehatan maupun kepentingan lainnya, seperti karna keingin tahaun, menambah pengalaman ataupun untuk dapat mendorong dan meningkatkan kegiatan pembangunan, membuka lapangan usaha baru, membuka lapangan kerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat asli daerah apabila diperoleh dan dikembangkan secara maksimal.

Salah satu daerah di Indonesia yang memiliki beragam objek serta daya tarik wisata, baik alam, budaya maupun buatan adalah daerah Provinsi Jawa Tengah. Jawa Tengah memiliki beragam tempat wisata di setiap daerahnya, misalnya di Kabupaten Pati.

Kabupaten Pati adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Pati. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kabupaten Rembang di timur, Kabupaten Blora dan Kabupaten Grobogan di selatan, serta Kabupaten Kudus dan Kabupaten Jepara di barat. Kabupaten ini terkenal dengan semboyan *Pati Bumi Mina Tani*. Pati mungkin kurang dikenal sebagai kota wisata oleh sebagian orang. Namun ternyata potensi alam di Pati cukup indah dan menarik. Maka saya sebagai penulis tertarik untuk meneliti Vihara Saddahagiri sehingga penulis mengambil judul

“Pengembangan Vihara Saddahagiri Gunung Wungkal Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Di Kabupaten Pati Jawa Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Dalam menentukan rumusan masalah dari suatu penelitian maka perlu diketahui pengertian tentang rumusan masalah itu sendiri. Rumusan masalah adalah suatu langkah yang mendasar dari suatu kegiatan penelitian sebagai dasar pemikiran untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada.

Bagian ini merupakan upaya penulis untuk merumuskan permasalahan yang dihadapi atau yang akan diteliti ke dalam kalimat yang konkret dan jelas, kalau perlu dalam kalimat tanya. Bagian ini juga merupakan penjabaran dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Perumusan masalah yang baik akan membantu penelitian memusatkan pikiran dan juga mengarahkan peneliti pada penyelesaian permasalahan karena di dalamnya tersirat pendekatan dan konsep yang digunakan untuk menjawab permasalahan. Pada bagian ini perlu ditunjukkan variabel penelitian. Rumusan masalah juga harus dapat memberikan kemungkinan untuk diteliti, datanya dapat dicari, dan berharga untuk dikaji .

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas maka dalam penelitian ini penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran masyarakat sekitar terhadap Pengembangan Vihara Saddahagiri Gunung Wungkal Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Di Kabupaten Pati Jawa Tengah?
2. Bagaimana cara mengembangkan Vihara Saddahagiri Gunung Wungkal Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Di Kabupaten Pati Jawa Tengah?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup masalah atau membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas sehingga penelitian lebih bisa fokus untuk dilakukan. Hal ini dilakukan agar pembahasan tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevan sehingga penelitian bisa lebih fokus untuk dilakukan. Dari sekian banyak masalah tersebut dipilihlah satu atau dua masalah yang akan dipermasalahkan, tentu yang akan diteliti (lazim disebut dengan batasan masalah). Batasan masalah berarti pemilihan satu atau dua masalah dari beberapa masalah yang sudah teridentifikasi. Batasan masalah itu dalam arti lain sebenarnya menegaskan atau memperjelas yang menjadi masalah.

Untuk tidak memperluas area pembahasan, perlu adanya batasan-batasan masalah. Melihat luas serta kompleksnya permasalahan maka pada penulisan ini penulis akan membatasi masalah pada pengembangan Vihara Saddhagiri gunungwungkal di Kabupaten Pati, Jawa Tengah. Penelitian ini difokuskan untuk meneliti pengembangan obyek wisata tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian survey dengan menggunakan satu set instrument penelitian yang memiliki validitas (keabsahan/berlaku) dan realibilitas (kenyataan) yang tinggi dan berdasarkan teori-teori yang relevan dengan variabel-variabel penelitian.

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas, maka peneliti memberikan batasan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan peran masyarakat sekitar terhadap Pengembangan Vihara Saddahagiri Gunung Wungkal Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Di Kabupaten Pati Jawa Tengah?
2. Pelaksanaan cara mengembangkan Vihara Saddahagiri Gunung Wungkal Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Di Kabupaten Pati?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diarahkan untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang akan diteliti. Tujuan penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan tujuan penelitian secara keseluruhan yang akan dicapai. Tujuan khusus merupakan jabaran dari tujuan umum dan sifatnya lebih operasional.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas akhir Artikel Ilmiah
2. Penulis ingin mengetahui secara jelas Pengembangan Vihara Saddahagiri Gunung Wungkal Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Di Kabupaten Pati Jawa Tengah
3. Menambah wawasan serta memperbanyak pengetahuan tentang Vihara Saddahagiri Gunung Wungkal.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis :
 - a. Memberikan pengetahuan tentang pengembangan daya tarik wisata.
 - b. Menjadi acuan dalam dunia kerja dimasa yang akan datang.
 - c. Sebagai syarat untuk menyelesaikan program S1 Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo
2. Bagi STIPRAM
 - a. Mampu memberikan pengetahuan mengenai upaya untuk memaksimalkan potensi wisata religi.
 - b. Sebagai bahan pembelajaran dalam kepariwisataan.
3. Bagi Pembaca
 - a. Dapat memberikan sumbangan informasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
 - b. Dapat menambah wawasan serta informasi dalam hal mengembangkan sektor pariwisata di Kabupaten Pati.
 - c. Dapat mengetahui secara jelas kondisi Vihara Saddahagiri.